

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki 30.000 tanaman obat, di antaranya sekitar 7.500 jenis tanaman telah diketahui memiliki khasiat sebagai tanaman obat. Namun, hanya 1.200 jenis tanaman obat yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan herbal atau jamu.<sup>1</sup>

Tanaman di Indonesia dijadikan sebagai obat di berbagai daerah dan telah terbukti khasiatnya sebagai obat,<sup>2</sup> di mana penggunaan tanaman obat merupakan salah satu bagian dari budaya yang telah dilakukan secara turun temurun. Di samping penggunaan sebagai obat, tingkat keamanan obat juga perlu terbukti. Namun, data penelitian mengenai keamanan tanaman obat tradisional masih belum banyak dilaporkan.<sup>3</sup> Pengetahuan masyarakat mengenai khasiat serta keamanan tanaman obat biasanya berdasarkan pengalaman empiris yang secara ilmiah belum dilakukan pengujian, maka dari itu diperlukan data penelitian yang akurat agar masyarakat Indonesia dapat menggunakan tanaman obat dengan benar.<sup>4</sup>

Beberapa tanaman obat tumbuh secara budidaya seperti yang terdapat di Arboretum Garut yang terletak di Kabupaten Garut. Arboretum Garut berlokasi di kawasan taman wisata Kamojang di Kampung Legok Pulus Desa Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.<sup>5</sup> Arboretum merupakan kebun botani dengan tempat terbuka di mana terdapat tanaman yang sudah diberi label.

Penelitian mengenai tanaman khususnya inventarisasi tanaman telah dilakukan sebelumnya oleh Yulianti pada tahun 2015. Di mana, hasil determinasinya diketahui terdapat 27 suku dan 56 spesies tanaman yang terdapat di Arboretum Garut. Suku tanaman yang paling banyak ditemukan adalah Myrtaceae dengan persentase 14,28 %; selanjutnya berturut-turut yaitu Lauraceae dengan persentase 10,72 %; Moraceae dengan persentase 8,93 %; (Euphorbiaceae, Meliaceae, Mimosaceae dengan persentase 5,35 %); (Anacardiaceae, Elaocarpaceae, Oxalidaceae, Rubiaceae, Sapindaceae, Sapotace, Verbenaceae dengan persentase 3,57 %); (Annonaceae, Asterales, Araucariaceae, Bignoniaceae, Casuarinaceae, Ebenaceae, Hamamelidaceae, Magnoliaceae, Malvaceae, Pinaceae, Podocarpaceae, Punicaceae, Rutaceae, Theaceae dengan persentase 1,78 %).<sup>6</sup> Beberapa penelitian, sudah melaporkan mengenai khasiat obat dari tanaman koleksi Arboretum Garut tersebut di antaranya tanaman sirsak berkhasiat sebagai antikanker dan antioksidan,<sup>7</sup> tanaman daun salam berkhasiat sebagai antijamur, antibakteri, antiinflamasi, antioksidan, antikolesterol, antidiabetes, antimalaria, antihiperurisemia, antidiare dan dapat digunakan sebagai penghambat pembentukan plak dan karies pada gigi<sup>8</sup> serta tanaman biji mahoni berkhasiat sebagai antioksidan, antimalaria, antidiare, dan antimikroba.<sup>9</sup>

Informasi tanaman selain khasiat sebagai obat, juga dibutuhkan informasi keamanannya agar dapat dijadikan sebagai data prasyarat sebagai obat. Namun, pengujian keamanan dari tanaman-tanaman koleksi Arboretum Garut belum ada yang melaporkan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelusuran pustaka dari data-

data hasil pengujian toksisitas tanaman-tanaman yang jenisnya dikoleksi di Arboretum Garut, yang dilaporkan pada jurnal ilmiah.

### **1.2 Tujuan Skripsi**

*Review* artikel ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai evaluasi keamanan dari beberapa tanaman obat yang ada di Arboretum Garut sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

### **1.3 Luaran Skripsi**

*Review* artikel yang telah dibuat ini ditelaah dilakukan *submit* di Jurnal Pharmascience yang terakreditasi SINTA 4 dan sedang menunggu penilaian (*Awaiting assigment*) dengan judul “*Review* Artikel: “Evaluasi Keamanan Beberapa Tanaman yang Terdapat di Arboretum Garut”

